

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dewasa ini penggunaan teknologi informasi terasa semakin dibutuhkan. Hampir semua perusahaan membutuhkan teknologi informasi, baik yang bergerak dalam bidang jasa, dagang, maupun manufaktur. Dengan penggunaan teknologi informasi tersebut, diharapkan dapat membantu pelaksanaan manajemen perusahaan, maupun untuk membantu tercapainya tujuan perusahaan. Hal ini didukung oleh Wilkinson dan Cerullo (1997, dalam Sanjaya, 2005) bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang menitikberatkan pada penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi.

Teknologi informasi juga banyak dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Selain bermanfaat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, teknologi informasi juga banyak dimanfaatkan sebagai sarana belajar mengajar melalui internet atau yang sering disebut *e-learning* atau *e-course*. Sistem ini bertujuan untuk menjembatani dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di luar jam kuliah yang sudah ada ([www.fe.elcom.umy.ac.id](http://www.fe.elcom.umy.ac.id)). Dengan melalui sistem belajar jarak jauh ini, diharapkan proses belajar dapat berjalan tanpa harus bertatap muka dengan

pengajar ataupun harus berada di dalam ruang kelas. Karena dengan

*e-learning*, akan mudah bagi pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kapan saja dan di mana saja. Faktor kemudahan dalam penggunaan dan manfaat yang dapat diperoleh itulah, yang mendorong banyak institusi pendidikan untuk menerapkan penggunaan *e-learning* sebagai sarana belajar.

Namun dalam penggunaan suatu teknologi, permasalahan yang seringkali timbul adalah pemanfaatan yang rendah terhadap teknologi yang ada secara berkelanjutan. Hal ini juga terjadi dalam penggunaan *e-learning* pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Minat para dosen untuk memanfaatkan *e-learning* sebagai sarana belajar mengajar masih rendah. Peran dosen dalam implementasi *e-learning*, sebagai pihak yang menyediakan materi kuliah bagi mahasiswa belum berperan aktif. Materi kuliah yang ada dalam situs [www.fe.elcom.umy.ac.id](http://www.fe.elcom.umy.ac.id) banyak yang tidak lengkap, tidak *up to date*, bahkan tidak jarang ada materi mata kuliah yang tidak tersedia dalam situs *e-learning* tersebut.

Permasalahan ini tentu saja bukan dikarenakan oleh pengelola *e-learning* yang tidak dapat menyediakan materi kuliah yang lengkap dan *up to date*, bahkan tidak tersedia dalam situs *e-learning* tersebut, namun disebabkan seluruh materi yang ada dalam situs *e-learning* diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah. Dari latar belakang di atas peneliti bermaksud meneliti faktor-faktor apa saja yang mendorong dosen Fakultas Ekonomi UMY untuk menggunakan *e-learning* atau tidak

Penelitian tentang minat berperilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan teknologi dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*, yaitu teori sistem informasi yang membentuk pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi. Venkatesh dan Morris (2000) mengungkapkan bahwa ada dua konsep utama dalam TAM, yaitu rasa manfaat dan kemudahan. Manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras.

Dalam penelitian ini, peneliti berminat untuk meneliti apakah manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) dalam penggunaan *e-learning* dapat memberikan pengaruh secara positif kepada para dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menggunakan *e-learning*. Dalam penelitian ini, peneliti juga mempertimbangkan gender sebagai variabel pemoderasian. Hal ini dimaksudkan untuk meneliti apakah terdapat perbedaan hubungan antara manfaat terhadap minat berperilaku dan hubungan antara kemudahan terhadap minat berperilaku pada dosen pria dan wanita dalam menggunakan *e-learning*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Saniaya (2005) yang berjudul "Pengaruh rasa manfaat dan kemudahan

terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) para mahasiswa dan mahasiswi dalam penggunaan internet”. Dalam penelitian tersebut Sanjaya (2005) mengungkapkan bahwa rasa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Teknik Industri UAJY dalam penggunaan internet, sedangkan variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berperilaku mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Teknik Industri UAJY dalam penggunaan internet.

## B. MASALAH PENELITIAN

Mengacu pada fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, dapat dirumuskan permasalahan yang selanjutnya akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah manfaat penggunaan *e-learning* berpengaruh secara positif terhadap minat berperilaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam implementasi *e-learning*?
2. Apakah kemudahan penggunaan *e-learning* berpengaruh secara positif terhadap minat berperilaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam implementasi *e-learning*?
3. Apakah gender memoderasi hubungan antara manfaat penggunaan *e-learning* dengan minat berperilaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam implementasi

4. Apakah gender memoderasi hubungan antara kemudahan penggunaan *e-learning* dengan minat berperilaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam implementasi *e-learning*?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh manfaat penggunaan *e-learning* pada minat berperilaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam implementasi *e-learning*.
2. Menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan *e-learning* pada minat berperilaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam implementasi *e-learning*.
3. Menganalisis moderasi gender terhadap hubungan antara manfaat penggunaan *e-learning* pada minat berperilaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam implementasi *e-learning*.
4. Menganalisis moderasi gender terhadap hubungan antara kemudahan penggunaan *e-learning* pada minat berperilaku dosen

#### D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan diperoleh beberapa manfaat, antara lain manfaat bagi:

##### 1. Bidang teoritis

Memberikan penjelasan dan bukti empiris tentang persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan *e-learning* dalam pengaruhnya terhadap minat berperilaku dosen. Serta memberikan penjelasan tentang moderasi perbedaan gender terhadap hubungan antar manfaat pada minat berperilaku dan kemudahan pada minat berperilaku. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat berperilaku dalam penerimaan suatu teknologi.

##### 2. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Memberikan input bagi pengelola *e-learning* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengelolaan *e-learning*, misalnya pengadaan sosialisasi penggunaan *e-learning*, pelatihan penggunaan *e-learning* baik bagi dosen maupun mahasiswa, dll. Dengan demikian diharapkan implementasi *e-learning* pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat dimanfaatkan secara maksimal baik oleh dosen maupun mahasiswa Fakultas Ekonomi

### 3. Peneliti

Memberikan pemahaman bagi peneliti mengenai persepsi manfaat dan persepsi kemudahan dalam *penggunaan e-learning*, dan pengaruhnya terhadap minat berperilaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam menggunakan *e*